

Analisis Framing Media Online Kompas.com dan CNN Indonesia pada Pemberitaan Konflik Hamas dan Israel

Fikri Raihan Alrasyid¹, Rocky Prasetyo Jati²

^{1,2}Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur
Email: 2071502609@studnet.budiluhur.ac.id¹, rocky@budiluhur.ac.id².

ABSTRAKSI

Konflik antara Palestina dan Israel telah menjadi isu yang terus-menerus diberitakan oleh media massa, baik di tingkat nasional maupun internasional. Banyak berita yang mencakup artikel, dokumenter, ruang diskusi di media, dan berbagai sumber lain yang bertujuan untuk membantu pemahaman tentang konflik ini. Berita mengenai konflik ini dipublikasikan oleh berita online Kompas.com dan CNN Indonesia, yang tentunya memiliki penyajian berita yang berbeda dari sudut pandang dan tujuannya. Peneliti akan mengkaji perbedaan penyajian berita dengan menggunakan konsep analisis framing dari Robert N. Entman yang terdiri dari Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement dan Treatment Recommendation. Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan perpektif paradigma kronstruktivis untuk mengetahui bagaimana setiap individu memersepsi realitas dengan latar belakang yang berbeda dengan menganalisis framing konflik Hamas-Israel dari media online Kompas.com dan CNN Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan kesamaan antara media Kompas.com dan CNN Indonesia yang mefokuskan masalah utama pada serangan roket Hamas ke Israel yang memicu konflik.

Kata Kunci: Media Online, Berita, Analisis Framing, Robert N. Entman

ABSTRACT

The conflict between Palestine and Israel has been an issue that is constantly reported by the mass media, both nationally and internationally. Many news stories include articles, documentaries, discussion rooms in the media, and various other sources that aim to help understanding of this conflict. News about this conflict is published by online news Kompas.com and CNN Indonesia, which of course have different news presentations from their point of view and purpose. The researcher will examine the difference in news presentation by using the concept of framing analysis from Robert N. Entman which consists of Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement and Treatment Recommendations. The researcher will use a qualitative research method with a constructivist paradigm perspective to find out how each individual perceives reality with different backgrounds by analyzing the framing of the Hamas-Israel conflict from the online media Kompas.com and CNN Indonesia. The results showed similarities between Kompas.com and CNN Indonesia media, which focused on the main problem of Hamas rocket attacks on Israel that triggered the conflict.

Keywords: Online Media, News, Framing Analisis, Robert N. Entman

PENDAHULUAN

Perang antara Palestina dan Israel kembali memanas dikarenakan Tentara Hamas menyerang Israel dengan ribuan roket yang menghujani sisi Selatan Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Serangan pertama ini setidaknya menewaskan 1.200 jiwa dan puluhan warga Israel dibawa ke Gaza Sebagai Sandera. Sebagai balasannya tentara Israel menyerang balik Jalur Gaza dengan serangan udara yang menewaskan setidaknya seribu jiwa warga Palestina. Kini konflik terus berlanjut antara tentara Hamas dengan Tentara Israel. Akibat serangan Hamas, menteri pertahanan Israel memerintahkan pengepungan total di Gaza pada 9 Oktober dan akan memutus aliran listrik, suplai makanan internasional, air, bahan bakar, dan penutupan perbatasan.

Pengepungan total yang dilakukan Menteri pertahanan israel membuat warga sipil Gaza sangat menderita, karena sekitar 80% populasi orang di Gaza masih bergantung dari bantuan Internasional. Kondisi ini membuat rumah sakit kewalahan menangani pasien karena mengandalkan generator cadangan, sedangkan aliran listrik diputus oleh Menteri pertahanan Israel. Banyak pasien yang tidak tertangani dengan baik. israel tidak akan melepas status pengepungan total sebelum tentara Hamas melepas warga sipil Israel yang di sandera. (BBC.com, 2023)

Konflik antara Palestina dan Israel telah menjadi isu yang terus-menerus diberitakan oleh media massa, baik di tingkat nasional maupun internasional. Banyak berita yang mencakup artikel, dokumenter, ruang diskusi di media, dan berbagai sumber lain yang bertujuan untuk

membantu pemahaman tentang konflik ini, seperti penelitian Pika Septiani dkk. Yang berjudul *Media Framing on the Hamas-Israel Conflict: An Analysis of Kompas.com and CNBC Indonesia News in October 2023* yang menghasilkan kesimpulan bahwa Kompas.com cenderung menekankan deklarasi perang Israel terhadap Hamas dan korban yang jatuh akibat serangan tersebut, memberikan penekanan pada tindakan Israel dalam menanggapi serangan tersebut dan menciptakan simpati untuk Israel. Mereka juga menyoroti eksploitasi Hamas atas kesenjangan geopolitik di Timur Tengah. Di sisi lain, CNBC Indonesia lebih netral dalam memberitakan konflik tersebut, tidak menekankan satu pihak di atas pihak lainnya. (Septiani, 2024)

Konflik antara Palestina dan Israel telah berlangsung sejak tahun 1948 dan hingga saat ini belum bisa dihentikan. Penyerangan antara kedua negara akan terus berlangsung, Pihak Palestina berupaya untuk mempertahankan wilayah mereka yang semakin berkurang akibat dirampas oleh pasukan Zionis, sementara Israel berargumen bahwa mereka melindungi diri mereka dari serangan pejuang Palestina dan Hamas. Dengan terjadinya konflik antara Hamas dengan Israel mengakibatkan banyak media massa yang memberitakan untuk memberitahu khalayak apa yang sedang terjadi disana. (Azmi Ulul, 2008)

Peran Media Massa sangat penting karena media memberikan informasi kepada khalayak apa yang sedang terjadi di Palestina, Meskipun demikian, berita yang disajikan oleh media juga dapat memengaruhi pandangan masyarakat agar sejalan dengan sudut pandang yang diberikan oleh media tersebut. Komunikasi Massa merupakan proses komunikasi yang memanfaatkan media massa seperti cetak, elektronik, atau media baru untuk menyampaikan informasi kepada sejumlah orang yang berada di lokasi yang berbeda, memiliki karakteristik anonim, dan beragam secara heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan dengan cepat, serentak, dan singkat. (Mulyana, 2017)

Media Massa mempunyai ciri khas tersendiri, baik dalam konten berita, cara penyajian informasi, maupun tujuan yang ingin dicapai oleh media tersebut. Perbedaan ini muncul karena adanya kepentingan yang beragam, termasuk aspek ekonomi, agama, politik, dan lain sebagainya. Media tidak hanya dapat mempengaruhi apa yang seseorang telah ketahui melainkan juga mempengaruhi bagaimana seseorang belajar tentang dunianya dan berinteraksi satu sama lain. (Nur, 2021) Media massa bisa memengaruhi kegiatan dan kepentingan publik dari apa yang ditulis di berita kepada masyarakat dan sebaliknya, Media Massa juga bisa menggiring opini, atau reaksi masyarakat atas apa yang telah dituliskan media tersebut.

Konflik Hamas-Israel ini menjadi perhatian masyarakat dunia, juga menjadi perhatian media massa. Salah satu faktor perang ini menjadi bahan liputan dan berita karena adanya nilai berita. Nilai beritanya adalah konflik dan human interest. Peristiwa yang dapat dikatakan memiliki

unsur human interest adalah yang dapat menyebabkan orang lain yang mengetahuinya langsung memperhatikan. Konflik Hamas Israel yang dibingkai media memiliki unsur human interest berupa foto dan video warga sipil yang terdampak akibat konflik tersebut. Tiap media mempunyai cara pandang sendiri dalam menuliskan berita. Perbedaan tersebut mengacu pada ideologi media masing-masing. (Enrieco & Herry, 2019)

Perbedaan ini merupakan framing (pembingkai) yang dilakukan tiap media yang tentunya terdapat perbedaan satu media dengan media lainnya. Perbedaan mencakup angle atau sudut pandang penulisan berita, pemilihan judul, diksi, dan gambar atau foto.

Salah satu cara untuk menganalisis berita di media adalah dengan cara analisis pembingkai berita atau Analisis Framing. Menurut Sobur dalam Kriyantono (2006) "Analisis framing digunakan untuk memahami cara pandang atau perspektif yang digunakan oleh wartawan saat mereka memilih isu dan menulis berita. Perspektif ini akhirnya memengaruhi penentuan fakta yang dimasukkan, aspek yang ditonjolkan atau dihilangkan, serta arah yang diambil dalam penyampaian berita." (p. 210). (Kriyantono, 2021)

Framing merupakan metode penyajian realitas dengan cara kebenaran tentang suatu kejadian yang tidak dilingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya. (Kriyantono, 2021). dengan kata lain bagaimana realitas dibingkai, dikonstruksi, dan dimaknai oleh media.

Analisis Framing merupakan analisis untuk mengkaji pembingkai realitas (peristiwa, individu, kelompok) yang dilakukan media. Pembingkai media tersebut merupakan proses konstruksi, yang diartinya framing digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media. Akibatnya, hanya bagian tertentu yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak. (Kriyantono, 2021)

Peneliti tertarik untuk meneliti pemberitaan konflik Hamas dan Israel dikarenakan pemberitaan tersebut sedang hangat diperbincangkan oleh media massa. Peneliti ingin mengetahui pembingkai yang dilakukan oleh media Kompas.com dan CNN Indonesia melalui metode Analisis Framing model Robert N. Entman tentang pemberitaan konflik antara Hamas dengan Israel. Peneliti tertarik meneliti media online Kompas.com dan CNN Indonesia karena merupakan media yang paling up to date untuk memberitakan konflik antara Hamas dan Israel.

Peneliti ingin mengetahui apa perbedaan anatara kedua media tersebut, bagaimana mereka membingkai suatu berita dengan cara pandangnya masing-masing. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan konstruksi media online kompas.com dan CNN.com dalam

membingkai pemberitaan tentang perang Hamas-Israel 2023.

Salah satu pendukung yang dapat dijadikan acuan adalah penelitian terdahulu yang relevan, berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Izraul Rafiq Miftah (2022) yang meneliti tentang Analisis Framing Dampang Serangan 11 Hari Israel di Gaza Pada Kompas.com dan Detik.com. Hasil dari penelitian ini menampilkan perbedaan antara media Kompas dan detik. Kompas lebih halus dalam menampilkan wacana agresi militer Israel di Jalur Gaza dan juga menyalahkan pihak Hamas dalam bingkai pemberitaannya. Sedangkan Detik.com lebih menonjolkan sisi kekejaman tentara Israel dan membela Hamas. Perbedaan tersebut terlihat dari struktur tematik dan retorik. (Miftah, 2022)

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sulkia Reski, Iftitah Jafar, dan Firdaus Muhammad (2020) yang meneliti tentang Analisis Konflik Israel Palestina Dalam Pemberitaan Media Al-Jazeera. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media Al-Jazeera melakukan pembingkai terhadap dokumenter yang berjudul "Jerusalem the Rock and the Hard Place part I and II". Dalam pembingkai dokumenter tersebut, diperlihatkan bahwa penduduk Palestina, mewakili umat Islam dan umat Kristen, menghadapi tekanan dari pemerintahan Israel, terutama di wilayah Yerusalem. Mereka menjadi korban dari penjajahan Israel, terjebak dalam tembok pembatas, kehilangan status kewarganegaraan, pencabutan izin kerja, risiko pengusuran rumah, dan tidak memiliki hak politik. (RESKI et al., 2020)

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan perspektif paradigma kronstruktivis. Paradigma Kronstruktivis memandang realitas diciptakan oleh individu dan setiap individu berbeda dalam memersepsi realitas karena individu berbeda latar belakang. Paradigma ini memandang bahwa realitas adalah hasil konstruksi mental dari individu pelaku sosial sehingga realitas dipahami secara beragam dan dipengaruhi oleh pengalaman, konteks dan waktu. (Kriyantono, 2021)

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis framing model Robert N. Entman, ia menyatakan bahwa konsep framing adalah pengonsepan berbagai aspek realitas yang tidak sama. Oleh karena itu, terdapat bagian-bagian tertentu dari suatu peristiwa yang cenderung lebih menonjol dibandingkan aspek-aspek lainnya. Adapun juga termasuk peletakan informasi khusus sehingga pihak-pihak tertentu mampu mendapatkan lokasi yang lebih besar dibandingkan pihak lainnya. (Eriyanto, 2020). Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah pemberitaan konflik antara Hamas dan Israel pada Media Online Kompas.com dengan dua berita dan CNN Indonesia dengan dua berita pada periode bulan Oktober 2023.

Cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sampel adalah dengan menggunakan Teknik purposive sampling yang kriterianya adalah Berita dipilih berdasarkan pada kesamaan tema yang berkaitan dengan Konflik Hamas dan Israel pada masing-masing media, dan waktu publikasi yang berdekatan, dan Periode publikasi di media Kompas.com dan CNN Indonesia pada bulan Oktober 2023, dikarenakan pada jangka waktu tersebut konflik Hamas dengan Israel dimulai dan sedang hangat diberitakan oleh kedua media tersebut. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis framing Robert N Entman yang bertujuan untuk mengetahui realitas yang dibingkai oleh media. Adapun unit analisisnya adalah framing pada media online Kompas.com dan CNN Indonesia yang memuat berita mengenai konflik Israel-Palestina periode Bulan Oktober tahun 2023, masing-masing dua berita dari media tersebut.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis Framing model Robert M. Entman. Model Entman melihat framing dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas isu (Kriyantono, 2021). Penonjolan merupakan proses membuat informasi lebih bermakna, menarik, signifikan, atau mudah diingat oleh Khalayak. Representasi yang disajikan secara mencolok memiliki peluang lebih besar untuk menarik perhatian dan memengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas. Praktik penonjolan dalam media melibatkan pemilihan isu tertentu, pengabaian terhadap isu lainnya, dan penekanan pada aspek-aspek tertentu dari isu tersebut.

Media menggunakan berbagai strategi, seperti penempatan berita di headline depan atau belakang, pengulangan, penggunaan elemen grafis untuk mendukung penonjolan, pemberian label khusus saat menggambarkan orang atau peristiwa, asosiasi dengan simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan metode lainnya. Semua elemen tersebut digunakan untuk memberikan makna khusus pada konstruksi berita dan meningkatkan tingkat ingatan Khalayak.

Framing adalah pendekatan untuk memahami perspektif atau sudut pandang yang digunakan oleh wartawan saat memilih isu dan menulis berita. Sudut pandang tersebut pada akhirnya menentukan fakta mana yang diberikan perhatian, bagian mana yang dipertegas atau diabaikan, dan dibawa kemana keseluruhan berita tersebut. Analisis Framing model Robert N. Entman memrumuskan empat point, yaitu; Definisi masalah (*Defining Problems*), Sumber masalah (*Diagnose Causes*), Membuat keputusan moral (*Make Moral Judgement*), dan Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*). (Eriyanto, 2020)

Subjek Dan Objek Penelitian

Penelitian ini yang akan dijadikan subjek adalah dua media online yaitu Kompas.com dan CNN Indonesia yang dimana penelitian ini akan mengamati beberapa berita yang ada di media online tersebut. Objek penelitian ini

adalah pemberitaan tentang konflik Hamas-Israel periode bulan Oktober 2023. peneliti akan mengamati pembedaan yang dipublikasikan oleh media online Kompas.com dan CNN Indonesia.

Tabel 1. Sampel Berita Kompas.com dan CNN Indonesia

NO	JUDUL BERITA	TANGGAL PUBLIKASI	MEDIA
1	Mengenal Siapa Itu Hamas dan Alasannya Menyering Israel...	8 Oktober 2023 pukul 17:00WIB	KOMPAS.COM (https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/08/170000965/mengenal-siapa-itu-hamas-dan-alasannya-menyerang-israel-?page=all)
2	Mengapa Intelijen Israel Gagal Mengantisipasi Serangan Hamas?	8 Oktober 2023 pukul 09:15WIB	KOMPAS.COM (https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/08/091500565/mengapa-intelijen-israel-gagal-mengantisipasi-serangan-hamas?page=all)
3	Siapa Militer Hamas yang Bikin Intelijen Israel Kecolongan?	9 Oktober 2023 pukul 12:30WIB	CNN INDONESIA (https://www.cnnindonesia.com/internasional/20231009115739-120-1008854/siapa-kelompok-militer-hamas-yang-bikin-intelijen-israel-kecolongan)
4	Kenapa Israel Bisa Kecolongan Diserang Hamas?	9 Oktober 2023 pukul 12:53WIB	CNN INDONESIA (https://www.cnnindonesia.com/internasional/20231009124303-134-1008875/kenapa-israel-bisa-kecolongan-diserang-hamas)

Sumber: Hasil Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberitaan mengenai konflik Hamas-Israel di media online pada tanggal bulan Oktober 2023 atau sejak Konflik antara Hamas dan Israel dimulai sebanyak empat pemberitaan. Dengan jumlah berita pada media online Kompas.com sebanyak dua berita dan media online CNN Indonesia sebanyak dua berita. Berikut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Mengenal Siapa Itu Hamas dan Alasannya Menyering Israel...

<i>Define Problems</i> (Definisi masalah)	Serangan udara pemicu konflik
<i>Diagnoses Causes.</i> (Sumber masalah)	Hamas
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Respon terhadap kejahatan Israel kepada Masyarakat Palestina selama bertahun-tahun
<i>Treatment Recommendation.</i> (Menekankan Penyelesaian)	Alasan Hamas menyerang israel adalah ingin menghentikan kejahatan di Gaza

Sumber: Kompas.com

Define Problems.

Pada pemberitaan ini jurnalis Kompas.com menjelaskan awal mula dari konflik Hamas-Israel. Pada paragraf kedua jurnalis mencoba menjelaskan bahwa Hamas menyerang Israel dengan ribuan roket ke kota-kota Israel dekat Jalur Gaza, dan pada paragraf ketiga jurnalis menuliskan data sementara korban jiwa setelah terjadinya seragan tersebut.

Diagnoses Causes.

Penyebab masalah yang dibingkai oleh Kompas pada berita ini adalah Hamas yang terlebih dahulu melakukan serangan pada tanggal 7 oktober 2023. Hamas telah menembakan ribuan roket ke kota-kota israel dekat Jalur Gaza. Dalam serangan tersebut setidaknya telah menewaskan 250 orang dan ribuan orang luka-luka. Pada paragraf ketujuh Kompas.com menuliskan "Hamas bersumpah untuk menghancurkan Israel dan telah berperang beberapa kali dengan Israel sejak mereka mengambil alih kekuasaan di Gaza pada 2007." Pada paragraph ini Kompas menggunakan kata bersumpah dan menghancurkan seakan-akan Hamas sangat keji terhadap Israel.

Make Moral Judgement

Dalam berita ini jurnalis menyoroti pernyataan Hamas tentang serangan sebagai respon terhadap kekejaman yang dirasakan oleh rakyat Palestina. Pada berita ini jurnalis juga membahas blokade Gaza selama 16 tahun dan serangan Israel di Tepi Barat serta di Al-Aqsa, Tindakan Hamas tersebut merupakan perlawanan terhadap kekejaman Israel bertahun-tahun.

Treatment Recommendation.

Saran penyelesaian masalah pada berita ini yaitu serangan mendadak Hamas sebagai pemicu yang serius dalam konflik Israel-Palestina. Pada paragraf ke Sembilan jurnalis menuliskan bahwa israel telah menyerang balik Hamas dengan serangan udara, dan Bersama Mesir, Israel telah memblokade Jalur Gaza sejak 2007 dengan alasan Keamanan.

Tabel 3. Mengapa Intelijen Israel Gagal Mengantisipasi Serangan Hamas?

<i>Define Problems</i> (Definisi masalah)	Israel tak siap diserang Hamas
<i>Diagnoses Causes.</i> (Sumber masalah)	Hamas
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Israel gagal mengantisipasi
<i>Treatment Recommendation.</i> (Menekankan Penyelesaian)	Israel Melakukan Penyelidikan

Sumber: Kompas.com

Define Problems

Pada pemberitaan ini jurnalis cenderung menyoroiti serangan roket yang dilakukan oleh Hamas sebagai pemicu konflik. Pernyataan Menteri Pertahanan dan Perdana Menteri Israel menekankan bahwa Hamas telah memulai perang dengan Israel. Jurnalis Kompas.com baru menuliskan kelalaian Intelijen Israel pada paragraf ketujuh bahwa dengan segala sumber daya yang Israel miliki, Intelijen tidak dapat melihat seragan Hamas akan terjadi.

Diagnoses Problems

Berita ini menekankan bahwa serangan roket Hamas adalah pemicu utama konflik. Pernyataan Netanyahu menyoroiti serangan mendadak dan mematikan yang dilakukan oleh Hamas.

Make Moral Judgement

Dari berita ini terlihat dalam pernyataan-pernyataan yang menekankan hak Israel untuk bertahan dan menegaskan bahwa serangan Hamas adalah tindakan yang tidak bermoral. Kekhawatiran akan keselamatan rakyat Israel menjadi pusat perhatian, membangun argumen moral yang mendukung respon keras dari pemerintah Israel.

Treatment Recommendation

Pada pemberitaan ini Jurnalis menuliskan bahwa Israel akan melakukan penyelidikan besar-besaran untuk mengetahui bagaimana pertahanan Israel bisa ditembus oleh militant Hamas, tetapi Irael memiliki prioritas yang lebih mendesak yaitu Israel perlu membendung dan menekan di perbatasan selatan, menyingkirkan militan Hamas yang telah menguasai beberapa wilayah di pagar perbatasan sisi Israel.

Tabel 4. Siapa Militan Hamas yang Bikin Intelijen Israel Kecolongan?

<i>Define Problems</i> (Definisi Masalah)	Serangan Hamas
<i>Diagnoses Causes.</i> (Sumber Masalah)	Hamas
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Kekejaman Israel
<i>Treatment Recommendation.</i> (Menekankan Penyelesaian)	Saling Menyerang

Sumber: CNN Indonesia

Define Problems

Berita ini menyoroiti konflik berkelanjutan antara Israel dengan kelompok militan Palestina Hamas, yang menyebabkan ratusan korban jiwa di kedua belah pihak. Israel secara resmi menyatakan perang terhadap serangan darat, udara, dan laut yang dilakukan oleh Hamas.

Diagnoses Causes.

Pada pemberitaan ini, Hamas disebut sebut sebagai pelaku yang menyebabkan peperangan terjadi. Terlihat pada paragraf ketiga Ketika kutipan oleh perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu bersumpah akan melakukan balas dendam dan Bersiap untuk perang Panjang yang sulit. Tidak ada paragraf yang menjelaskan bahwa Israel adalah pelaku, dipemberitaan ini Israel adalah korban dari serangan Hamas.

Make Moral Judgement

Dari berita ini menjelaskan bahwa Hamas sebagai pihak yang aktif melawan ketidakadilan yang dirasakan terhadap rakyat Palestina, dengan merujuk pada ketidakadilan sejarah dan keinginan untuk intervensi internasional guna menghentikan dugaan kekejaman Israel.

Treatment Recommendation.

Pada pemberitaan ini Hamas dan Israel sama-sama ingin saling menyerang, terlihat pada kutipan dari perdana Menteri israel yang mengatakan akan balas dendam dan Bersiap untuk perang Panjang, sedangkan kutipan dari komandan militer Hamas, Mohammed Deif mengatakan "ini adalah hari pertempuran terbesar untuk mengakhiri penjajahan terakhir di bumi. Setiap orang yang mempunyai senjata harus mengeluarkannya, waktunya telah tiba".

Tabel 5. Kenapa Israel Bisa Kecolongan Diserang Hamas?

<i>Define Problems</i> (Definisi Masalah)	Israel Kecolongan Diserang Hamas
<i>Diagnoses Causes.</i> (Sumber Masalah)	Serangan Hamas ke Israel
<i>Make Moral Judgement.</i> (Membuat Keputusan Moral)	Israel tidak sempat mencegah
<i>Treatment Recommendation.</i> (Menekankan Penyelesaian)	Israel Serang Balik Hamas

Sumber: CNN Indonesia

Define Problems

Jurnalis CNN Indonesia menggunakan kata seperti "Israel kecolongan" dan "serangan Hamas" yang dapat menimbulkan kesan bahwa Israel tidak siap menghadapi serangan Hamas. Penggunaan kutipan langsung dari Halevy memperkuat klaim bahwa Israel tidak menerima peringatan dan benar-benar terkejut.

Diagnoses Causes.

Kutipan langsung dari Halevy juga mengaku jumlah roket yang ditembakkan milisi Palestina berada di skala yang "belum pernah terjadi sebelumnya." Ia juga menyebut ini kali pertama serangan Hamas menembus jauh ke wilayah

Israel. Jurnalis menuliskan paragraf tersebut memperkuat bahwa serangan Hamas tidak dapat dihindarkan dan menjadi penyebab masalah pada berita ini.

Make Moral Judgement

Pada pemberitaan ini Jurnalis mengutip langsung dari Reuters, bahwa Elland benar-benar terkejut atas serangan Hamas yang terkoordinasi dengan sangat baik.

Treatment Recommendation.

Pada paragraf kesembilan Jurnalis menuliskan bahwa akan ada diskusi mengenai persiapan intelijen di masa mendatang. Namun saat ini fokus dari Israel adalah pertempuran. Maka penyelesaian masalah dari berita tersebut adalah fokus utama dari Israel adalah pertempuran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Kompas.com dan CNN Indonesia memberikan perspektif yang berbeda terhadap konflik Israel-Hamas, terdapat beberapa persamaan dalam pbingkai berita yang mereka kemas. Kedua sumber berita memfokuskan pada serangan yang dilakukan oleh kelompok militan Hamas sebagai pemicu utama konflik. Baik Kompas.com maupun CNN Indonesia menyoroti serangan roket Hamas sebagai titik awal peristiwa tersebut, menggambarkan tindakan agresif kelompok tersebut sebagai sumber ketegangan.

Selain itu, kedua media ini melibatkan respon Israel terhadap serangan tersebut. Pernyataan dari Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu yang menekankan hak negara untuk membela diri dan merespon ancaman diangkat dalam liputan mereka. Kompas.com dan CNN Indonesia juga menyuarakan pemahaman bahwa serangan Hamas dianggap sebagai ancaman serius yang memerlukan tanggapan tegas.

Baik Kompas.com maupun CNN Indonesia sama-sama mengutip pernyataan dari pemimpin Israel dan Hamas yang menegaskan tekad dan kesiapan untuk melanjutkan pertempuran menjadi sorotan dalam pemberitaan mereka. Meskipun perspektif mereka mungkin berbeda, tetapi pernyataan tersebut menunjukkan adanya keterlibatan serius dari kedua sumber berita dalam memberikan gambaran komprehensif mengenai konflik tersebut.

REFERENSI

- BBC.com. (2023, October 19). <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-67085882#:~:text=Pada%20%20Oktober%2C%20ratusan%20milisi,dibawa%20ke%20Gaza%20s ebagai%20sandra.>
- Enrieco, E., & Herry, H. (2019). Analisis human interest pada pameran foto karya mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa UBSI. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3(1), 214–225.

- Eriyanto. (2020). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (N. Huda, Ed.; 3rd ed.). LKIS.
- Kriyantono, R. (2021). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Kencana.
- Miftah, I. R. and others. (2022). Analisis framing dampak serangan 11 hari israel di gaza palestina pada kompas. COM dan detik. COM (Bulan Mei Hingga Oktober 2021). *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Muchlis, Ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, E. (2021). *Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online*. MAJALAH ILMIAH SEMI POPULER KOMUNIKASI MASSA . 2, 51–64.
- RESKI, S., JAFAR, I., & MUHAMMAD, F. (2020). ANALISIS FRAMING KONFLIK ISRAEL PALESTINA DALAM PEMBERITAAN MEDIA AL-JAZEERA. *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Komunikasi*, 1(4).
- Septiani, P. W. W. A. M. (2024). Media Framing on the Hamas-Israel Conflict: An Analysis of Kompas.com and CNBC Indonesia News in October2023. *International Journal of Science and Society*, 6.
- <https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/08/170000965/mengenal-siapa-itu-hamas-dan-alasannya-menyerang-israel-?page=all> (15 okt 2023, 20:30)
- <https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/08/091500565/mengapa-intelijen-israel-gagal-mengantisipasi-serangan-hamas?page=all> (15 Okt 2023, 21:13)
- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20231009115739-120-1008854/siapa-kelompok-militan-hamas-yang-bikin-intelijen-israel-kecolongan> (18 Okt 2023, 14:00)
- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20231009124303-134-1008875/kenapa-israel-bisa-kecolongan-diserang-hamas> (21 Okt 2023, 19:40)